

Kode>Nama Rumpun Ilmu: 804 Pendidikan Tinggi Jarak Jauh

**LAPORAN
PENELITIAN HIBAH BERSAING**



**Perbaikan Model Penyelenggaraan PKP PGSM
dalam Pendidikan Tinggi Jarak Jauh**

Dr. Deetje Sunarsih, M.Si	NIDN 0013105402
Dra. Widiasih, M.Pd.	NIDN 0012016516
Dra. Refny Delfi, M.Pd.	NIDN 0012065812

UNIVERSITAS TERBUKA

MARET 2013

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN HIBAH BERSAING**

1. a. Judul Penelitian : **Perbaikan Model Penyelenggaraan PKP
PGSM dalam Pendidikan Tinggi Jarak Jauh**
2. Ketua Peneliti
 - a. Nama : Dr. Deetje Sunarsih, M.Si
 - b. NIDN : 0013105402
 - c. Jabatan Fungsional : Lektor
 - d. Program Studi : Pendidikan Kimia
3. Anggota Peneliti 1
 - a. Nama Lengkap : Dra. Widiasih, M.Pd
 - b. NIDN : 0012016516
 - c. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka
4. Anggota Peneliti 2
 - a. Nama Lengkap : Dra. Refny Delfi, M.Pd
 - b. NIDN : 0012065812
 - c. Perguruan Tinggi : Universitas Terbuka
5. Lama Penelitian Keseluruhan : 2 tahun
6. Biaya Penelitian Keseluruhan : Rp 100.000.000,- (Seratus Juta Rupiah)
7. Penelitian Tahun ke : 1
8. Biaya Keseluruhan Penelitian : 100.000.000 rupiah
 - Tahun Pertama : 50.000.000 rupiah
 - Tahun Kedua : 50.000.000 rupiah

Mengetahui
Dekan FKIP-UT

Pondok Cabe, Maret 2014
Ketua Peneliti,

Drs. Udan Kusmawan, M.A.,PhD.
NIP. 196904051994031002

Dr. Deetje Sunarsih, M.Si.
NIP. 19541013 198503 2 001

Menyetujui,
Ketua LPPM-UT

Ir. Kristanti Ambar Puspitasari, M.Ed., Ph.D
NIP 19610212 198603 2 001

RINGKASAN

Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru. PKP merupakan mata kuliah praktik yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa S1 FKIP-UT karena PKP merupakan salah satu *exit requirment*. Pada pelaksanaannya terdapat berbagai kendala sehingga nilai mahasiswa tidak dapat diproses yang berarti nilai PKP mahasiswa tidak keluar (sekitar 50%).

Oleh karena itu perlu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pembimbingan PKP PGSM sehingga diperoleh model penyelenggaraan PKP yang memungkinkan dilaksanakan di seluruh UPBJJ-UT sesuai dengan karakter peserta didik UT yang merupakan PTTJJ (Perguruan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh). Secara rinci pertanyaan penelitian: (1) Bagaimana UPBJJ-UT merencanakan pembimbingan PKP? (2) Bagaimana UPBJJ-UT mengoordinir pelaksanaan dan memonitor pembimbingan PKP sampai dengan menghasilkan Karil siap upload? (3) Bagaimana UPBJJ-UT mengoordinir pelaksanaan penilaian praktik dan laporan PKP? (4) Bagaimana kesiapan sistem registrasi sampai dengan upload Karil? Dan bagaimana hasilnya? (5) Bagaimana model pembimbingan PKP yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa PTTJJ?

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengevaluasi penyelenggaraan PKP PGSM mulai dari registrasi sampai kelulusan Karil, dengan target mengetahui kelemahan dan kekuatan model penyelenggaraan PKP yang sudah ada, serta kesempatan dan tantangan yang mempengaruhi penyelenggaraan PKP, (2) memperbaiki model penyelenggaraan PKP, dengan target mendapatkan model penyelenggaraan PKP yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa PTTJJ.

Metode dalam penelitian ini mencakup analisis kuesioner, observasi, wawancara atau *focus group discussion* (FGD), dan studi dokumentasi. Metode ini dilakukan secara interaktif melalui *cross-check* dan monitoring. Data yang diperlukan dihimpun melalui metode kualitatif-naturalistik melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian, dan wawancara terhadap narasumber, serta pengkajian dokumen.

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan laporan penelitian yang berjudul **Perbaikan Model Penyelenggaraan PKP PGSM dalam Pendidikan Tinggi Jarak Jauh**. Penelitian ini direncanakan untuk dilaksanakan selama dua tahun, tahun 2013 – 2014 dan laporan ini merupakan laporan tahun pertama penelitian.

Laporan penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi institusi Pendidikan Tinggi Jarak Jauh khususnya Program Studi Non Pendas atau PGSM (Pendidikan Guru Sekolah Menengah) FKIP Universitas Terbuka. Selain itu, laporan ini juga diharapkan bermanfaat bagi institusi lain atau Program Studi yang menyelenggarakan PKP (Pemantapan kemampuan Profesional) untuk guru.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Udan Kusmawan, Ph.D., selaku Dekan FKIP, Ibu Dewi Padmo, Ph.D dan Ibu Kristanti A. Puspitasari, Ph.D., yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menyelesaikan laporan penelitian ini. Tak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada penelaah proposal (internal) yaitu Dr. Sandra Sukmaning Aji, M.Ed dan Dra. Andayani, M.Ed yang telah memberikan masukan.

Akhir kata, laporan penelitian ini merupakan buah pikiran tim penulis yang tentunya masih mempunyai kekurangan sehingga perbaikan dan kritik membangun tetap kami perlukan untuk perbaikan.

Tangerang Selatan, Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pematapan Kemampuan Profesional	7
B. Pengelolaan PKP	9
C. Evaluasi Program PKP	11
D. Kerangka Berpikir	13
III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
IV. METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Tempat Penelitian	17
B. Populasi dan Sampel	17
C. Teknik Pengumpulan Data	17
D. Teknik Analisis Data	18
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	
VI. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	
VII. KESIMPULAN DAN SARAN	20
DAFTAR PUSTAKA	21
LAMPIRAN	
1. Instrumen	22
2. Personalia tenaga peneliti dan kualifikasinya	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebijakan Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui Surat Edaran (SE) Dirjen Dikti No. 488/E/T/2012 tanggal 21 Maret 2012 mendapatkan respon cepat dari para rektor perguruan tinggi negeri, termasuk Rektor Universitas Terbuka (UT). Berdasarkan SK Rektor No. 7592/UN31/KEP/2012, UT menerapkan UKT mulai tahun ajaran baru 2013/2014. UKT di UT merupakan sebuah sistem yang meliputi beragam jenis tarif uang kuliah dengan berbagai layanan yang berbeda dalam setiap jenis tarif. Dengan diberlakukannya UKT, tidak ada lagi pembayaran apapun selama masa studi, dan mahasiswa akan mendapat pelayanan yang optimal sesuai tuntutan program studi yang dipilih mahasiswa.

FKIP-UT menyambut baik kebijakan penerapan UKT dan segera menyusun strategi untuk mensosialisasikan program-program yang selama ini dirasa belum berjalan dengan baik di lapangan. Salah satu program yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dan belum dijalankan dengan maksimal adalah pelaksanaan praktik dan praktikum. Salah satu mata kuliah praktik yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa S1 FKIP-UT adalah Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP). PKP sebagai salah satu muara program atau *exit requirement* memiliki keunikan dan kerumitan tersendiri sesuai karakteristik mata kuliah praktik. Sebagai muara program, mata kuliah PKP merupakan puncak dari mata kuliah yang telah diikuti sebelumnya. Melalui mata kuliah PKP, mahasiswa diharapkan menjadi lebih profesional dalam menerapkan prinsip-prinsip Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Secara umum tujuan PKP seperti tercantum dalam Panduan PKP (2007) adalah untuk menemukan, menganalisis, dan merumuskan masalah pembelajaran

yang dihadapi, menemukan dan merancang pemecahan masalah tersebut melalui rencana perbaikan pembelajaran, melaksanakan perbaikan pembelajaran, menemukan kekuatan dan kelemahan kinerja sendiri dalam perbaikan pembelajaran, serta mempertanggung-jawabkan secara ilmiah tindakan perbaikan pembelajaran yang dilakukan. Berdasarkan tujuan mata kuliah PKP tersebut, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan profesional yang lebih baik sebagai guru. Berbekal kemampuan yang telah diperoleh mahasiswa selama mengikuti PKP, seyogianya peran dan kemampuan mahasiswa lebih tinggi dari guru pemula. Kompetensi yang dituntut dari guru pemula adalah memiliki kebiasaan dan kemampuan ilmiah dalam merancang, melaksanakan, menemukan kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran, serta memanfaatkannya untuk perbaikan pembelajaran berikutnya. Kemampuan itu semestinya telah terbangun pada diri guru yang menjadi mahasiswa UT.

PKP adalah salah satu mata kuliah praktik yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi guru di bidang pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Untuk itu matakuliah PKP dilengkapi dengan Panduan dan Petunjuk Teknis (Juknis) yang berisi jenis atau tugas praktik yang harus dilakukan oleh mahasiswa, bentuk dan model pembimbingan PKP, pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pembimbingan, sistem penilaian serta sistem pengelolaan PKP di UPBJJ-UT.

Pada Panduan dan Juknis tersebut dituliskan antara lain bahwa pembimbingan PKP dilakukan 8 kali pertemuan tatap muka dan atau dikombinasi melalui online. Pertemuan tatap muka dilakukan berkelompok terdiri dari 8 – 10 mahasiswa, diperkenankan untuk lintas program studi; dibimbing oleh Supervisor 1 di kelas tutorial dan Supervisor 2 di kelas tempat praktik pembelajaran; praktik perbaikan pembelajaran dilakukan di kelas sendiri; penilaian praktik dilakukan oleh 2 orang penilai pada saat mahasiswa melakukan praktek perbaikan pembelajaran. Kemudian di akhir pelaksanaan PKP,

mahasiswa menyusun Laporan PKP yang selanjutnya dikemas dalam Karya Ilmiah (Karil) mahasiswa.

Melalui bimbingan PKP oleh Supervisor 1, mahasiswa diharapkan dapat melakukan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dimulai dari mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah, menyusun alternatif pemecahan masalah, merumuskan masalah, menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP), mempraktikkan RPP secara bersiklus yang diamati Supervisor 2, dan menyusun Laporan PKP. Penilaian praktik perbaikan pembelajaran dilakukan oleh 2 orang penilai di salah satu siklus. Dengan dibimbing di kelas tutorial sebanyak 8 kali oleh Supervisor 1 dan dibimbing oleh Supervisor 2 ketika menyusun RPP dan melakukan praktik perbaikan pembelajaran, diharapkan PKP dapat diselesaikan dalam 1 semester. Namun pada kenyataannya yang terjadi di lapangan tidak seperti itu. Berdasarkan data dari Pusat Pengujian seperti yang disajikan pada Tabel 1 terlihat bahwa setiap semester hanya sekitar 50% bahkan ada yang di bawah 50% nilai PKP mahasiswa yang terproses.

Tabel 1. Jumlah Peserta PKP dan Nilai Terproses (Pusjian, 22 Februari 2012)

Matakuliah dan kode PKP	2010.2		2011.1		2011.2	
	Reg	Nilai terproses	Reg	Nilai terproses	Reg	Nilai terproses
Pend Bahasa Indonesia PBIN4501	162	85 (52,47%)	188	102 (54,26%)	223	131 (58,74%)
Pend Bahasa Inggris PBIS4501	252	147 (58,33%)	290	158 (54,48%)	305	115 (37,70%)
Pend Biologi PEBI4501	146	94 (64,38%)	141	83 (54,48%)	122	53 (43,44%)
Pend Fisika PEFI4501	90	40 (44,44)	95	56 (58,95%)	86	46 (53,49%)
Pend Kimia PEKI4501	64	34 (53,15%)	70	37 (52,86%)	54	15 (27,78%)
Pend Matematika PEMA4501	111	70 (63,06%)	157	74 (47,13%)	144	48 (33,33%)
Pend kewarganegaraan PKNI4501	89	55 (31,80%)	139	74 (53,24%)	123	41 (33,33%)
Pend Ekonomi dan Koperasi PKOP4501	172	98 (56,98%)	200	126 (63%)	140	49 (35%)

Tetapi, keadaan di lapangan tidak sebagaimana yang diharapkan, karena masih terdapat berbagai hambatan dalam pelaksanaan praktik mengajar bagi guru peserta program dengan Sistem Pendidikan Jarak Jauh (SPJJ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan tersebut antara lain adalah: (a) lemahnya koordinasi antarunit pelaksana praktik mengajar yang berdampak pada rendahnya kinerja pengelola dalam pelaksanaan latihan praktik mengajar dan ujian praktik bagi para guru, dan (b) longgarnya sistem penyelenggaraan program PKM yang berdampak pada kecilnya jumlah mahasiswa peserta program, yaitu rata-rata 5 mahasiswa per semester serta tidak adanya kepastian jadwal pelaksanaan kegiatan bagi peserta program (Kadarko dan Delfy, 2005). Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara langkah-langkah yang seharusnya dilaksanakan penyelenggara program dengan pelaksanaan di lapangan.

Keterlaksanaan kegiatan PKP yang ideal adalah apabila pelaksanaan PKP di lapangan sesuai dengan standar prosedur akademik yang sudah ditetapkan dan tertulis dalam Panduan PKP dan Juknis. Keterlaksanaan tersebut sangat ditentukan oleh kualitas kerjasama antarpihak yang terlibat dalam kegiatan PKP, yaitu (a) penanggung jawab PKP di UPBJJ-UT (Unit Program Belajar Jarak Jauh) setempat, (b) penyelenggara pembimbingan PKP (c) pelaksanaan praktik perbaikan pembelajaran di kelas yang melibatkan siswa dan kepala sekolah yang ada di sekolah tempat mahasiswa praktik, dan (c) pembimbingan penulisan laporan PKP dan Karya Ilmiah.

Untuk mencapai keterlaksanaan kegiatan PKP yang optimal diperlukan pengelolaan yang tepat. Berangkat dari masalah di atas perlu dilakukan kajian tentang permasalahan di lapangan untuk mendapatkan model pengelolaan PKP yang baik sehingga penyelenggaraan praktik perbaikan pembelajaran bagi guru yang mengikuti perkuliahan berbasis SPJJ (Sistem Pendidikan Jarak Jauh) dapat dirasakan manfaatnya oleh *stakeholders*. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan redesain pengelolaan PKP guna mendapatkan model pengelolaan

PKP yang mempunyai nilai strategis dalam penyelesaian masalah praktik mengajar bagi guru-guru yang mengikuti pendidikan berbasis SBJJ.

Walaupun UT sudah memberlakukan UKT, namun apabila tidak lulus (nilai C, D, atau E) dalam menempuh matakuliah PKP, mahasiswa dikenakan biaya Rp. 700.000,- pada saat mengulang mata kuliah PKP. Hal ini diberlakukan mulai masa registrasi 2012.1 (sebelum pemberlakuan UKT). Ketentuan registrasi mata kuliah PKP berlaku sampai dengan nilai diumumkan oleh Pusat Pengujian (Pusjian). Pada kenyataannya beberapa mahasiswa meregistrasi PKP secara terus menerus atau beberapa semester karena mahasiswa belum melaksanakan praktik PKP maka nilainya belum keluar. Selain itu ditemukan ada mahasiswa yang baru pertama kali meregistrasi mata kuliah PKP, tetapi membayar Rp 700.000,- . Hal ini menimbulkan pertanyaan ”mengapa sistem registrasi UT tidak bisa mengantisipasi hal tersebut”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, perlu dilakukan evaluasi terhadap penyelenggaraan pembimbingan PKP PGSM (Pendidikan Guru Sekolah Menengah yaitu guru SMP dan SMA) sehingga diperoleh model penyelenggaraan PKP yang memungkinkan dilaksanakan di seluruh UPBJJ-UT sesuai dengan karakter peserta didik UT yang merupakan PTTJJ (Perguruan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh).

Secara rinci pertanyaan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Bagaimana UPBJJ-UT merencanakan pembimbingan PKP?
2. Bagaimana UPBJJ-UT mengoordinir pelaksanaan dan memonitor pembimbingan PKP sampai dengan menghasilkan Karil siap upload?
3. Bagaimana UPBJJ-UT mengoordinir pelaksanaan penilaian praktik dan pemeriksaan laporan PKP?
4. Bagaimana kesiapan sistem registrasi sampai dengan upload Karil? Dan bagaimana hasilnya?

5. Bagaimana model pembimbingan PKP yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa PTTJJ?

Pertanyaan 1 sampai 4 akan dijawab melalui pelaksanaan penelitian tahun pertama, yaitu penelitian yang berfokus pada evaluasi terhadap penyelenggaraan PKP saat ini. Sedangkan pertanyaan nomer 5 yaitu model penyelenggaraan PKP yang sudah diperbaiki dan uji coba model PKP baru rencananya dilakukan pada penelitian tahun kedua, dengan target mendapatkan model penyelenggaraan PKP yang sesuai dengan karakteristik PTTJJ.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pemantapan Kemampuan Profesional

Sebagai tenaga profesional, guru dituntut memvalidasi ilmunya, baik melalui belajar sendiri maupun melalui program pembinaan dan pengembangan yang dilembagakan oleh pemerintah atau masyarakat (Baedhowi, 2010). Sejalan dengan pendapat tersebut, untuk menghasilkan tenaga pendidik atau guru yang professional, UT merancang mata kuliah Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) dan mencantumkannya dalam setiap kurikulum pendidikan guru, baik guru Pendidikan Dasar (Pendas) maupun guru PGSM, yang ada di bawah asuhan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP-UT).

Semua mahasiswa S1 FKIP-UT wajib menempuh mata kuliah PKP karena PKP merupakan salah satu *exit requirment*. Pada hakikatnya PKP merupakan mata kuliah yang menyediakan pengalaman belajar bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan profesional dalam mengelola pembelajaran. Sehubungan dengan kompetensi yang harus dimiliki semua lulusan program S1 FKIP yaitu meningkatkan kualitas proses pembelajaran melalui peningkatan kemampuan profesional guru. Oleh karena itu, semua mahasiswa harus melalui proses pembelajaran yang memungkinkan mereka menemukan dan memecahkan permasalahan pembelajaran di kelas masing-masing berlandaskan kaidah penelitian tindakan kelas (PTK). Sebagai seorang guru yang harus menguasai salah satu kompetensi utama guru yaitu pengembangan kepribadian dan keprofesionalan, mahasiswa FKIP-UT juga harus dapat menilai kinerjanya sendiri dengan strategi yang tepat.

Program pendidikan yang diselenggarakan oleh FKIP UT adalah *in service training*, dengan kata lain mahasiswa FKIP-UT adalah para guru yang aktif mengajar. Jadi, inti dari mata kuliah PKP adalah untuk meningkatkan

kemampuan guru dalam mengajar, khususnya melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan menerapkan kaidah-kaidah PTK.

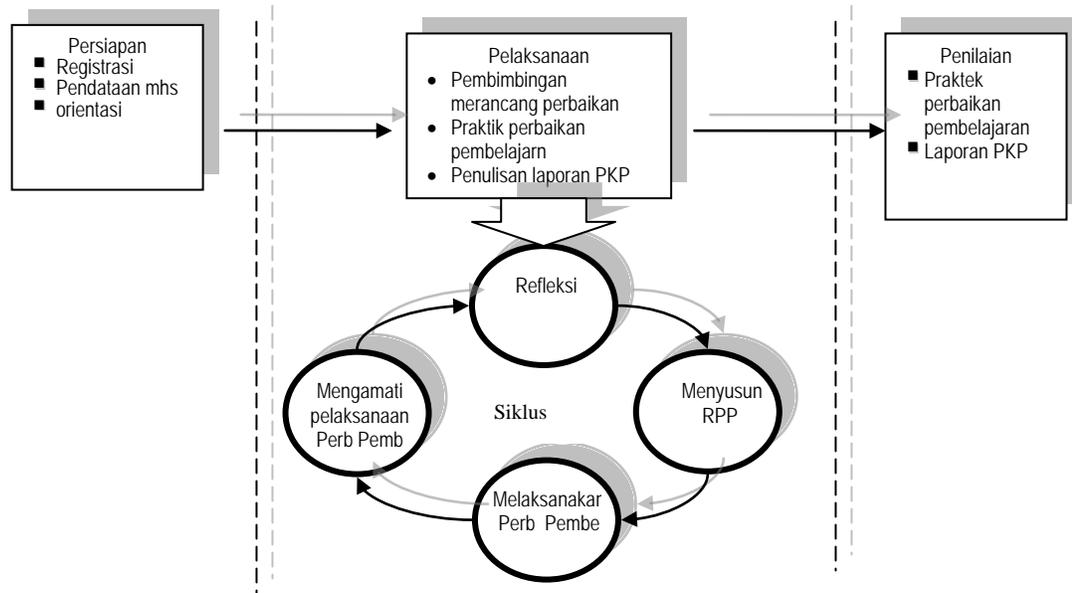
Mahasiswa yang menempuh mata kuliah PKP dibimbing untuk melakukan (1) refleksi profesional tentang proses pembelajaran yang dikelolanya, (2) menemukan akar masalah pembelajaran yang dihadapi, (3) mengatasi masalah yang dihadapi melalui langkah-langkah sistematis dan ilmiah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan dalam PKP merupakan realisasi dari PTK.

Dengan demikian, mahasiswa akan tumbuh menjadi guru yang profesional, mampu menerapkan kaidah-kaidah PTK, dan terbiasa melakukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Secara lebih khusus, setelah melaksanakan PKP mahasiswa diharapkan mampu: (1) menemukan kelemahan/ permasalahan dalam pembelajaran di kelasnya melalui refleksi; (2) menemukan alternatif solusi untuk memperbaiki kelemahan dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan berdasarkan PTK; serta (3) mempertanggungjawabkan keputusan/tindak perbaikan pembelajaran yang dilakukan secara ilmiah.

Dalam mata kuliah PKP, komponen-komponen pembelajaran ditata dan dirancang dalam tiga tahapan pembelajaran, yaitu tahapan perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. PTK adalah proses penelitian yang sistematis dan terencana melalui tindakan perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri. PTK bertujuan untuk memperbaiki kinerja guru, sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih meningkat. (<http://warehouse1994.blogspot.com/2012/01/pengertian-ptk-menurut-para-ahli.html>, tanggal 2 Februari 2012).

Guru perlu melakukan PTK karena: (a) guru mempunyai otonomi untuk menilai sendiri kinerjanya, (b) temuan berbagai penelitian pembelajaran yang dilakukan oleh para peneliti sering sukar diterapkan untuk memperbaiki pembelajaran, (c) guru adalah orang yang paling akrab dan paling mengetahui

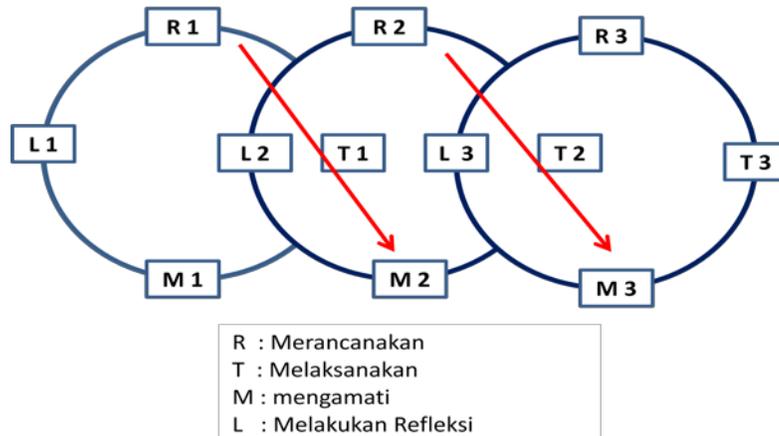
kelasnya, (d) interaksi guru-siswa berlangsung secara unik, dan (e) keterlibatan guru dalam berbagai kegiatan inovatif yang bersifat pengembangan, mempersyaratkan guru untuk mampu melakukan PTK di kelasnya.



Gambar 1. Desain Pelaksanaan PKP

Manfaat PTK bagi guru, antara lain: (a) membantu guru memperbaiki pembelajaran; (b) membantu guru berkembang secara profesional; (c) meningkatkan rasa percaya diri guru, dan (d) memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Keterbatasan PTK terletak pada; (1) kesahihan atau validitasnya yang masih sering disangsikan; (2) tidak dapat dilakukan generalisasi karena sampel sangat terbatas, serta (3) peran guru yang sekaligus bertindak sebagai pengajar dan peneliti sering membuat guru menjadi sangat repot. Keterbatasan tersebut hendaknya menjadi tantangan bagi guru untuk menemukan berbagai kiat dalam melaksanakan PTK.

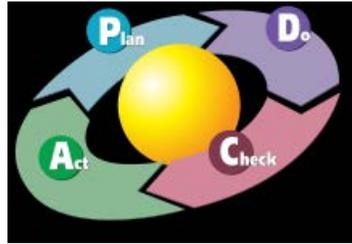
Langkah-langkah dalam melakukan PTK dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2. Siklus Praktik Perbaikan Pembelajaran PKP berbasis PTK

B. Pengelolaan PKP

UT memiliki 37 UPBJJ-UT (Unit Program Belajar Jarak Jauh atau *Regional Offices*) yang menyebar di seluruh Indonesia. Sebagai organisasi, UT harus fokus antara lain pada pengembangan manajemen internal, baik di UT Pusat maupun di UPBJJ-UT. Di UPBJJ-UT manajemen internal meliputi antara lain mengelola kegiatan registrasi, pemberian layanan bantuan belajar (tutorial, bimbingan praktik/praktikum), entry nilai tutorial/praktik/praktikum, ujian, dan layanan administrasi akademik. Semua kegiatan ini sudah ada prosedur pelaksanaannya yang masuk dalam Sistem Jaminan Kualitas (Simintas) UT. Pengendalian kualitas penyelenggaraan PKP di UPBJJ-UT sesuai dengan prinsip Plan, Do, Check, Act atau siklus PDCA (Dening dalam <http://id.wikipedia.org/wiki/PDCA>).



Gambar 3. Siklus Proses PDCA

Artinya bahwa dalam penyelenggaraan PKP haruslah direncanakan dengan baik, dikerjakan sesuai dengan prosedur yang berlaku, dimonitor, dievaluasi setiap tahapan kegiatan penyelenggaraan PKP, dan terakhir memberikan umpan balik guna perbaikan penyelenggaraan PKP.

Perencanaan (*planning*) merupakan tahap awal dalam manajemen, yaitu menentukan tujuan terukur dan memutuskan cara pencapaiannya. Sehingga perencanaan merupakan awal dari pelaksanaan dan pengendalian. Tanpa perencanaan, tidak akan ada dasar pelaksanaan dan evaluasi pencapaian hasil. Pelaksanaan (*execution*) adalah pelaksanaan dari rencana dan pengendalian merupakan proses membandingkan antara hasil aktual dengan hasil yang diharapkan dan memutuskan langkah berikutnya. *Planning*, *execution*, dan *control* merupakan proses iteraktif yang seharusnya dilakukan secara terus menerus. Menurut Oey Liang Lee:

1. Perencanaan dan pengendalian produksi merupakan perencanaan kegiatan-kegiatan produksi, agar apa yg telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik.
2. Tujuan utama perencanaan dan pengendalian produksi adalah memaksimalkan pelayanan bagi konsumen, meminimalkan investasi pada persediaan, perencanaan kapasitas, pengesahan produksi dan pengesahan pengendalian produksi, persediaan dan kapasitas, penyimpanan dan pergerakan material, peralatan, *routing* dan proses *planning*.

3. Sistem pengendalian dan perencanaan produksi dalam sistem manufaktur terbagi ke dalam tiga tingkatan, yaitu perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah, dan perencanaan jangka pendek.
4. Perencanaan dan pengendalian produksi pada sistem manufaktur dipengaruhi oleh bentuk/tipe produksinya, yaitu *Make to Stock* (persediaan dibuat dalam bentuk produk akhir yang siap dipak), *Make to Order* (mempunyai persediaan tetapi hanya dalam bentuk desain produk dan beberapa bahan baku standar, sesuai dengan produk yang telah dibuat sebelumnya), *Assemble to Order* (semua subassembly masuk pada persediaan), dan *Engineering to Order* (tidak ada persediaan, produk belum dibuat sebelum ada order).
5. Perencanaan dan pengendalian produksi pada sistem manufaktur dipengaruhi pula oleh jenis volume produksi (produksi massa, produksi batch, produksi job shop), aliran produksi (*fixed Site/project*), *job shop /jumbled flow*, *flow shop*), dan tata letak (*fixed position layout*, *process layout*, *product flow layout*).
6. Desain proses manufaktur baru, yaitu *Flexible Manufacturing System* (FMS) dan *Agile Manufacturing System* (AMS) merupakan sistem manufaktur yang berkembang guna merespon permintaan konsumen.

B. Evaluasi Program PKP

Sebuah program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan waktu pelaksanaannya biasanya panjang. Selain itu, sebuah program juga tidak hanya terdiri dari satu kegiatan melainkan rangkaian kegiatan yang membentuk satu sistem yang saling terkait satu dengan lainnya dengan melibatkan lebih dari satu orang untuk melaksanakannya. Dengan mengacu pada pengertian tersebut maka proses penyelenggaraan PKP merupakan suatu program karena kegiatannya merupakan suatu rangkaian mulai dari 1) registrasi mata kuliah PKP, 2) perencanaan pelaksanaan PKP; 3)

pembimbingan PKP; 4) penilaian laporan PKP, 5) entry nilai dan pengumuman.

Isaac dan Michael (<http://rosdianablog.blogspot.com/2009/09/evaluasi-program-sebuah-pengantar>) menjelaskan bahwa sebuah program harus diakhiri dengan evaluasi. Hal ini untuk melihat apakah program tersebut berhasil menjalankan fungsi sebagaimana yang telah ditetapkan. Kirkpatrick memaknai evaluasi program sebagai proses untuk mengetahui apakah suatu program dapat direalisasikan atau tidak dengan cara mengetahui efektifitas masing-masing komponennya melalui rangkaian informasi yang diperoleh evaluator (<http://rosdianablog.blogspot.com/2009/09/evaluasi-program-sebuah-pengantar>).

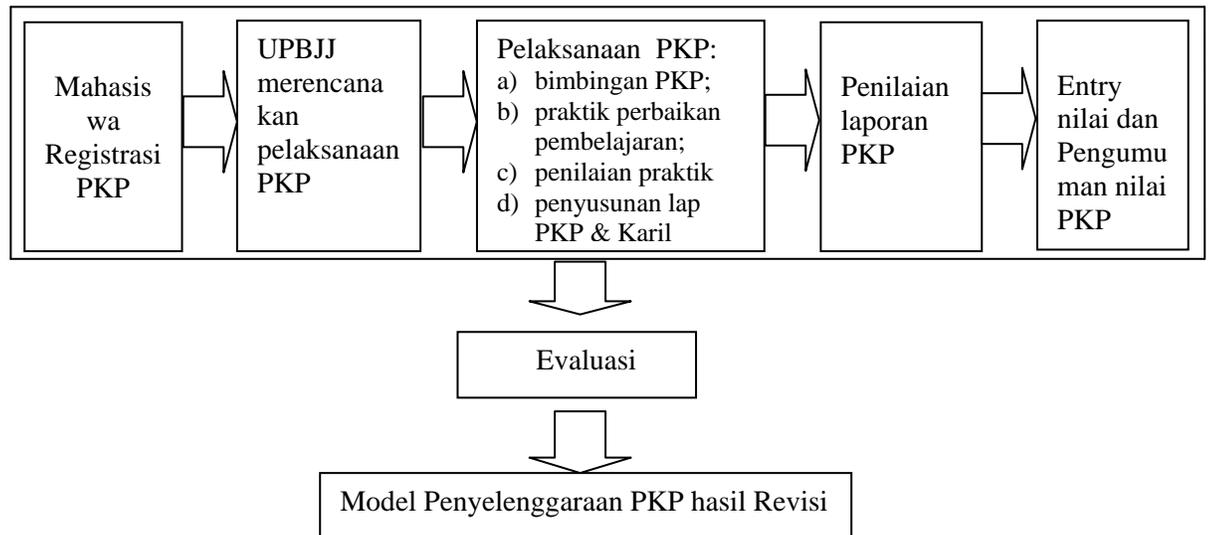
Dalam pelaksanaannya, ada 3 tahap rangkaian kegiatan yang harus dilakukan berkaitan dengan evaluasi program, yaitu: (1) menyatakan pertanyaan dan menspesifikasi informasi yang hendak diperoleh, (2) mencari data yang relevan dengan penelitian, dan (3) menyediakan informasi yang dibutuhkan pihak pengambil keputusan untuk melanjutkan, memperbaiki atau menghentikan program. Pengambil keputusan bukanlah evaluator melainkan pihak lain yang lebih berwenang. Evaluator hanya menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengambil kebijakan (*decision maker*). Dalam hal ini evaluator adalah peneliti yang terdiri dari tiga orang dan mengetahui seluk beluk penyelenggaraan PKP.

Model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Countenance* dari Stake. Model ini menggambarkan dua hal pokok, yaitu (1) matriks deskripsi (*description*) dan (2) matriks pertimbangan (*judgment*). Setiap matriks mempunyai komponen *antecedent*, *transaction*, dan *outcomes*. Setiap komponen meliputi tahap persiapan bimbingan, tahap pelaksanaan bimbingan, dan tahap penilaian.

C. Kerangka Berpikir

Mahasiswa S1 PGSM melakukan registrasi matakuliah PKP melalui UPBJJ-UT yang dimulai dengan meminta Lembar Informasi Pembayaran (LIP), yang di dalamnya tertera data mata kuliah yang diregistrasi beserta besarnya

biaya yang harus dibayarkan. Selanjutnya mahasiswa membayar ke Bank yang ditunjuk UT dan menyerahkan kembali LIP yang telah tervalidasi ke UPBJJ-UT.



Gambar 4. Kerangka berpikir

Petugas UPBJJ-UT mengentry data mahasiswa tersebut untuk mata kuliah yang sudah dibayarkannya dan mengirimkan data tersebut ke bagian BAAPM UT Pusat. Apabila mahasiswa belum selesai melaksanakan mata kuliah PKP, maka mahasiswa tidak perlu registrasi kembali. Berdasarkan data registrasi tersebut, UPBJJ-UT menyusun rencana penyelenggaraan PKP yang meliputi:

1. menyusun daftar peserta PKP PGSM;
2. mengidentifikasi dan menugaskan Supervisor 1, Supervisor 2, dan penilai praktek perbaikan pembelajaran;
3. menyusun jadwal pembimbingan oleh Supervisor 1;
4. menyelenggarakan orientasi dengan Supervisor 1 dan mahasiswa serta menyerahkan bahan-bahan yang diperlukan Supervisor 1;

Penyelenggaraan PKP PGSM dikoordinasikan oleh UPBJJ-UT, meliputi berbagai kegiatan, sebagai berikut.

1. Bimbingan PKP oleh Supervisor 1 dilakukan secara tatap muka di kelas tutorial sebanyak 8 kali pertemuan. Bimbingan dapat dilakukan lintas program studi (PFIS, PBIO, PKIM, PEMA, PBIN, PBIS, PKNI, PKOP) supaya mencapai jumlah 8-10 orang per kelompok.
2. Praktik perbaikan pembelajaran di kelas tempat mahasiswa mengajar dengan diamati oleh Supervisor 2, dilakukan minimal dalam 2 siklus perbaikan pembelajaran. Selain itu Supervisor 2 membimbing ketika mahasiswa menyusun perencanaan perbaikan pembelajaran dan mendiskusikan hasil praktik perbaikan pembelajaran yang kesemuanya dituangkan dalam Jurnal Pembimbingan.
3. Penilaian praktik perbaikan pembelajaran dilakukan di salah satu siklus perbaikan pembelajaran. Namun akan lebih baik bila dilakukan di siklus ke-2, dengan pertimbangan kinerja mahasiswa sudah meningkat. Penilaian dilakukan oleh dua orang penilai yaitu Supervisor 2 dan satu penilai lain yang memenuhi persyaratan. Penilaian menggunakan APKG1 dan APKG2. Hasil penilaian disampaikan ke Supervisor 1 untuk digabungkan dengan penilaian partisipasi.
4. Penyusunan laporan PKP dan Karil dibimbing oleh Supervisor 1, dimulai pada pertemuan 5 sampai 8. Laporan PKP disusun lengkap sesuai kaidah penulisan karya ilmiah (Karil) mulai dari cover sampai dengan Lampiran. Selanjutnya Laporan dikemas dalam bentuk artikel Karya Ilmiah yang siap di-*upload* dalam aplikasi Karil yang tersedia, dengan ketentuan antara lain jumlah halaman tidak melebihi 30 halaman.
5. Penilaian/pemeriksaan Laporan PKP dikoordinasikan oleh UPBJJ-UT atau UPBJJ-UT Sentra, dilakukan oleh 2 orang penilai yang ditugaskan UPBJJ-UT. Perbedaan penilaian oleh kedua penilai maksimal 10%. Selanjutnya hasil penilaian beserta berkasnya dikirim ke Pusat Pengujian UT untuk *dientry*, *digrading*, dan diumumkan.

BAB III

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab sejumlah pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana UPBJJ-UT merencanakan pembimbingan PKP?
2. Bagaimana UPBJJ-UT mengoordinir pelaksanaan dan memonitor pembimbingan PKP sampai dengan menghasilkan Karil siap upload?
3. Bagaimana UPBJJ-UT mengoordinir pelaksanaan penilaian praktik dan pemeriksaan laporan PKP?
4. Bagaimana kesiapan sistem registrasi sampai dengan upload Karil? Dan bagaimana hasilnya?
5. Bagaimana model pembimbingan PKP yang sesuai dengan karakteristik mahasiswa PTTJJ?

Sesuai dengan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. mengevaluasi penyelenggaraan PKP PGSM mulai dari registrasi sampai kelulusan Karil, dengan target mengetahui kelemahan dan kekuatan model penyelenggaraan PKP yang sudah ada, serta kesempatan dan tantangan yang mempengaruhi penyelenggaraan PKP.
2. memperbaiki model penyelenggaraan PKP, dengan target mendapatkan model penyelenggaraan PKP yang sesuai dengan karakteristik PTTJJ.

B. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Memberikan masukan kepada FKIP-UT khususnya Jurusan yang memiliki Program Studi untuk guru sekolah menengah tentang pelaksanaan PKP di lapangan.

2. Memberikan masukan kepada UPBJJ-UT tentang bagaimana cara mengelola PKP, mulai dari mendata mahasiswa sampai, merekrut pembimbing/supervisor, sampai meng-upload Karil.
3. Memberikan nilai lebih kepada sekolah yang gurunya melaksanakan PKP berbasis PTK, karena guru tersebut dapat menularkan kemampuannya melakukan perbaikan pembelajaran, akibatnya guru di sekolah tersebut terbiasa mengevaluasi proses pembelajaran dikelasnya, kemudian melakukan perbaikan pembelajaran (bila perlu) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dirancang selama delapan bulan, mulai bulan April hingga November 2013. Penentuan daerah lokasi studi tidak dilakukan secara acak, melainkan dilakukan secara tujuan penuh (*purposive*) berdasarkan (a) UPBJJ-UT terbanyak mahasiswa peserta PKPnya (b) UPBJJ-UT yang ada layanan pembimbingan PKP untuk mahasiswa PGSM.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengelola PKP di UPBJJ-UT, Supervisor PKP, dan mahasiswa peserta PKP di UPBJJ-UT yang menyelenggarakan pembimbingan PKP program non pendas (PGSM). Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposif yaitu dipilih UPBJJ-UT dengan jumlah mahasiswa tergolong besar, sedang dan kecil. Sedangkan untuk melihat aplikasi Karil dan Aplikasi Registrasi PKP yang menjadi responden adalah LPPM dan BAAPM.

C. Pengumpulan Data

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup observasi, wawancara atau *focus group discussion* (FGD), dan studi dokumentasi. Metode ini dilakukan secara interaktif melalui *cross-check* dan monitoring. Data yang diperlukan dihimpun melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian, dan wawancara terhadap narasumber, serta pengkajian dokumen.

Demikian pula, dalam upaya mengungkapkan adanya kasus, maka berbagai pihak yang berkaitan dengan penyelenggaraan program

dimanfaatkan sebagai narasumber, seperti unsur-unsur Pelaksana/Koordinator PKP di daerah penelitian, koordinator pelaksana praktik mengajar di daerah, Kepala Sekolah, mahasiswa peserta program, penilai dan narasumber yang relevan. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran tentang pelaksanaan program dari sisi lain. Sebagai pelengkap dilakukan pula kajian dokumen dan pustaka mutakhir tentang isu seputar pelaksanaan program-program sejenis.

Pengumpulan data dan informasi dimulai dari tahapan persiapan (Tahap 1) sampai dengan tahapan penilaian (Tahap 3) dilakukan melalui langkah-langkah (a) mengamati dan mendokumentasikan seluruh kejadian dalam bentuk catatan lapangan (*field notes*) dan gambar peristiwa, (b) merekam perilaku subyek penelitian dan (c) memfasilitasi koreksi kesalahan (*contradictive issues*) terutama dari pihak yang terkena dampak PKP seperti pengguna PKP dan tenaga kependidikan di lingkungan tempat praktik mengajar melalui wawancara. Secara rinci, tahapan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara dan diskusi dilakukan dengan:
 - a. penyelenggara PKP yaitu Penanggung Jawab PKP di UPBJJ-UT;
 - b. pengguna PKP yaitu mahasiswa peserta PKP;
 - c. fasilitator, yaitu Supervisor, Kepala Sekolah, dan penilai;
2. Mempelajari dokumen program untuk mengidentifikasi cakupan program (*program scope*) serta tujuan dan fokus program;
3. Mempelajari Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru praktik perbaikan pembelajaran (mahasiswa) untuk dijadikan bahan perbandingan keterlaksanaan program bagi peneliti;
4. Mengidentifikasi isu dan masalah yang dihadapi pengelola, pengguna dan fasilitator;
6. Merancang matriks *Stake Model Evaluation* (*antecedents, transactions* dan *outcomes*).

D. Teknik Analisis Data

Data disajikan dalam bentuk skala psikometri dari Evaluasi Model Stake (Gambar 5).

				Standard	Hasil penilaian peneliti
R	1. Pendataan 2. Perencanaan (jadwal, SK Supervisor 1, 2 penilai, dst) 3. orientasi (supervisor dan mahasiswa)	(observasi, wawancara dan studi dokumentasi)	<i>Antecedents</i> Tahap persiapan	Tahap persiapan	(<i>judgement</i>)
A S I O N	1. Bimbingan PKP melakukan refleksi 2. Diskusi dan praktik melakukan refleksi 3. Penyusunan RPP 4. Diskusi dan revisi RPP 5. Pelaksanaan praktik perbaikan pembelajaran 6. kembali ke no 1 7. Penulisan Laporan PKP dan Karil	(observasi, wawancara dan studi dokumentasi)	Tahap pelaksanaan	Tahap pelaksanaan	(<i>judgement</i>)
A L	8. Penilaian praktik perbaikan pembelajaran 9. Penilaian laporan PKP	(wawancara, observasi dan studi dokumentasi)	Tahap pelaksanaan	Tahap pelaksanaan	(<i>judgement</i>)
	10. Aplikasi Upload Karil dan manual 11. Aplikasi Registrasi	(wawancara, observasi dan studi dokumentasi)	Tahap pelaksanaan	Tahap pelaksanaan	(<i>judgement</i>)

Gambar 5. Lembar Format Pengumpul Data

Berdasarkan gambar matriks di atas, data dikategorikan ke dalam empat jenis, yaitu:

1. Komponen penyelenggaraan program PKP yang meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan dan penilaian;
2. observasi yaitu mendeteksi penyimpangan atau ketidaksesuaian dalam setiap langkah penyelenggaraan program;

3. standar adalah hal-hal yang seharusnya dilaksanakan sesuai langkah-langkah program PKP;
4. judgement adalah penilaian peneliti setelah membandingkan antara kondisi di lapangan dengan standar pelaksanaan program sesuai tujuan yang ingin dicapai.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

UPBJJ-UT yang menjadi sampel penelitian tahun pertama ini berjumlah 20 dari 37 UPBJJ-UT di seluruh Indonesia. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan mahasiswa, supervisor 1 dan koordinator BBLBA (Bantuan Belajar dan Layanan Bahan Ajar), serta koordinator Registrasi dan Ujian di UPBJJ-UT dapat dijelaskan sebagai berikut.

A. PERSIAPAN PKP

1. Kegiatan mendata mahasiswa yang berhak mengikuti PKP

Data mengenai kegiatan mendata mahasiswa yang berhak mengikuti PKP diperoleh dari pengelola PKP di UPBJJ-UT, hasilnya disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kegiatan mendata mahasiswa yang berhak mengikuti PKP

Keterangan	Jumlah Pengelola PKP	
		%
Dilakukan dengan baik	5	25
Dilakukan sebagian	0	0,0
Kurang jelas	0	0,0
Tidak dilakukan	15	75
Jumlah	20	100

Pada Tabel 1 terlihat hanya sebagian kecil (25%) UPBJJ yang melakukan kegiatan pendataan mahasiswa yang berhak mengikuti PKP. 75% UPBJJ-UT tidak melakukannya di awal semester. Tidak dilakukannya kegiatan pendataan tersebut karena tidak ada acuan yang jelas pada buku panduan PKP. Adapun dampak adalah UPBJJ tidak dapat mengetahui jumlah mahasiswa yang akan mengikuti PKP, tidak dapat menentukan jumlah supervisor yang dibutuhkan serta tidak dapat menentukan anggaran yang dibutuhkan dan lain sebagainya.

2. Menginformasikan kepada mahasiswa calon peserta PKP

Ada beberapa cara yang dilakukan UPBJJ-UT untuk menyampaikan informasi kepada mahasiswa, lengkapnya disajikan dalam tabel 2 berikut.

Tabel 2 Menginformasikan kepada mahasiswa calon peserta PKP

Keterangan	Resp pengelola PKP (N=20)	
	n	%
ke masing-masing mahasiswa	3	15
ke mahasiswa secara umum	6	30
Tidak menginformasikan	8	40
Tidak tahu	3	15
Jumlah	20	100%

Pada tabel 2 terlihat bahwa 45% UPBJJ telah menginformasikan kepada mahasiswa untuk mengikuti PKP dengan baik, 15% langsung ke individu mahasiswa menggunakan telepon dan 30% UPBJJ menyampaikan informasinya secara umum kepada mahasiswa menggunakan surat. 55% UPBJJ-UT tidak menyampaikan informasi kepada mahasiswa hanya menunggu mahasiswa yang akan mengikuti PKP. Dampak ketidak tahuan tersebut mahasiswa tidak terpacu untuk mendaftarkan matakuliah PKP, akibatnya UPBJJ tidak dapat memprediksi berapa jumlah mahasiswa yang akan dilayani dalam kegiatan PKP.

3. Menyusun rencana penyelenggaraan PKP

Data terkait rencana penyelenggaraan PKP diperoleh dari pengelola PKP di UPBJJ, supervisor 1 dan juga mahasiswa.

c1. Menyeleksi supervisor 1

Data tentang seleksi tutor diperoleh dari pengelola PKP dan supervisor 1.

Hasilnya disajikan pada tabel 3 dan 4.

Tabel 3. Kualifikasi Supervisor 1

Keterangan	Jumlah supervisor 1	Persentase
Sangat Sesuai	5	48%
Sesuai	2	32%
Kurang sesuai	0	8%
Tidak sesuai	1	8%
Jumlah	8	100%

Tabel 4. Rincian kualifikasi Supervisor 1

no	No resp supervisor 1	Kriteria Supervisor 1					Hasil penilaian
		Dosen	Pendidikan minimal S1	Pengalaman mengajar (min 3 th berturut-turut)	Bidang keilmuan (relevan/serumpun)	Menguasai PTK	
1	1	Guru SMP	(S1) S Ag, S Sos	> 7 tahun berturut-turut	Tidak	Tidak	Tidak sesuai
2	2	Dosen	(S2) SE, M. Si	> 10 tahun berturut-turut	relevan	Sesuai, mengikuti pelatihan AA Pekerti	Sangat sesuai
3	3	Dosen	(S3) DR	>15 tahun berturut-turut	serumpun	Sesuai, pernah pelatihan PTK	Sangat sesuai
4	4	Guru SMA	(S2) M.Pd	> 5 tahun berturut-turut	serumpun	Belum	sesuai
5	5	Guru SMAN	S2 M.Pd	> 10 tahun berturut-turut	relevan	Sudah	sesuai
6	6	Dosen	S2	10 tahun berturut	serumpun	Sudah	Sangat sesuai
7	7	Dosen	S2	10 tahun berturut	serumpun	Sudah	Sangat sesuai
8	8	Dosen	S2	10 tahun berturut	serumpun	Sudah	Sangat sesuai

Pada Tabel 3 dan 4 terlihat bahwa sebagian besar (80%) UPBJJ-UT telah melakukan seleksi tutor dengan baik. Pada buku panduan PKP dijelaskan bahwa supervisor 1 harus memenuhi 5 kriteria yaitu dosen, minimal S1, pengalaman mengajar minimal 3 tahun berturut-turut, bidang keilmuan relevan atau serumpun dengan mahasiswa, menguasai PTK. Namun, ternyata masih ada supervisor 1 tidak sesuai, yaitu pertama bukan dosen tetapi guru SMP sedangkan mahasiswa yang dibimbing adalah guru SMA, kedua, bidang keilmuan tidak relevan yaitu Agama dan sosial mahasiswa yang dibimbing adalah dari program studi pendidikan Kimia, Matematika, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia, Ekonomi, ketiga, tidak menguasai PTK. Data lebih rinci dapat dilihat pada tabel 4. Walau persentasenya kecil (8%) hal ini tidak dapat diabaikan karena tugas supervisor 1 adalah membimbing mahasiswa melakukan penelitian praktik perbaikan pembelajaran, menulis laporan dan mengupload hasilnya berupa karya ilmiah ke aplikasi yang disediakan UT.

C2. Menyusun jadwal dan tempat bimbingan PKP

Tabel 5. Menyusun jadwal bimbingan

Keterangan	resp UPBJJ			
	menyusun jadwal		Menentukan tempat	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
Sangat Sesuai	10	48%	15	75
Sesuai	5	28%	3	15
Kurang sesuai	0	8%	2	10
Tidak membuat	5	12%	0	0
Jumlah	20	100%	20	100

Pada Tabel 5 terlihat bahwa sebagian besar UPBJJ-UT (75%) telah menyusun jadwal dengan baik sesuai ketentuan. Namun alasan 5 UPBJJ-UT tidak membuat jadwal bimbingan karena tidak membutuhkan karena tidak menyelenggarakan bimbingan PKP, hal ini disebabkan adalah bimbingan dititipkan di PKP PGSD, dan mahasiswa langsung menghubungi supervisor 1. Tempat bimbingan PKP sama dengan tempat tutorial, jadi ketersediaannya di UPBJJ-UT telah banyak, hal ini terlihat dari 90% tempat bimbingan sesuai dengan ketentuan yang berlu karena menggunakan kelas tutorial yang ada di UPBJJ dan ruang kelas tutorial yang digunakan untuk TTM.

Tabel 5. Mengajukan anggaran

Keterangan	Jumlah supervisor 1	Persentase
Mengajukan sesuai ketentuan TTM	0	0,0 %
Mengajukan hanya pemeriksaan laporan	14	70%
Mengajukan hanya honor supervisor 1	0	0,0%
Tidak mengajukan	6	30%
Jumlah	20	100%

Tabel 5 menunjukkan bahwa pada umumnya UPBJJ-UT tidak mengajukan anggaran bimbingan PKP. Mereka hanya mengajukan anggaran pemeriksaan laporan PKP khusus untuk UPBJJ-UT yang bukan sentra, beberapa alasan yang

dikemukakan diantaranya pertama adalah tidak tahu kalau bimbingan PKP nonpenas boleh dianggarkan, kedua karena bimbingannya digabung dengan bimbingan PKP PGSD sehingga anggarannya cukup di PGSD saja.

4. Menyelenggarakan orientasi untuk Supervisor 1

Data penyelenggaraan orientasi diperoleh dari pengelola PKP di UPBJJ dan supervisor 1. Data disajikan pada Tabel 6 dan 7.

Tabel 6. Penyelenggaraan Orientasi

Keterangan	Jumlah pengelola	Persentase
Sangat Sesuai	6	30%
Sesuai	13	65%
Kurang sesuai	0	0%
Tidak dilaksanakan	1	5%
Jumlah	20	100%

Tabel 7. Penyelenggaraan Orientasi

Keterangan	Jumlah Supervisor 1	Persentase
Sangat Sesuai	8	100
Sesuai		
Kurang sesuai		
Tidak dilaksanakan		
Jumlah	8	100

Tabel 6 menunjukkan bahwa hampir seluruh (95%) UPBJJ-UT menyelenggarakan orientasi untuk para supervisor 1 dengan baik. Penyelenggaraannya bervariasi sebagian besar digabungkan dengan pembekalan tutor TTM Pendas, tetapi ada juga UPBJJ yang menyelenggarakan orientasi khusus untuk para supervisor 1 PKP nonpenas walaupun hanya satu atau dua orang saja. Hal ini juga diakui oleh para supervisor 1 yang membimbing mahasiswa peserta PKP mereka mengikuti penyelenggaraan PKP dengan baik.

B. PEMBIMBINGAN PKP

1. Bimbingan Melakukan Refleksi. Materi bimbingan PKP yang pertama adalah menyusun rencana penelitian perbaikan pembelajaran. Data tentang pembimbingan PKP diperoleh dari mahasiswa dan supervisor 1.

Tabel 8. Menyusun rencana penelitian perbaikan pembelajaran

Keterangan	Jumlah mahasiswa	persentase
Sangat Sesuai	5	33.33
Sesuai	4	26.67
Kurang sesuai	0	0,0
Tidak dilaksanakan	6	40.00
	15	100.00

2. Bimbingan Menyusun RPP

Tabel 9. Menyusun rencana perbaikan pembelajaran (RPP)

Keterangan	Jumlah mahasiswa	%
Sangat Sesuai	5	33.33
Sesuai	4	26.67
Kurang sesuai	4	26.67
Tidak dilaksanakan	2	13.33
	15	

Pada Tabel 8 terlihat mahasiswa yang mendapat bimbingan menyusun rencana penelitian perbaikan pembelajaran dan yang tidak mendapat bimbingan jumlahnya hampir sama yaitu 60% dan 40%. Menurut mahasiswa supervisor langsung menyuruh mereka membuat RPP. Hal ini cukup memprihatinkan menurut supervisor 1 mahasiswa sulit memahami penjelasan supervisor dan malas untuk melakukan mencari masalah yang terjadi dikelasnya mereka hanya memilih masalah yang sudah dicontohkan saja. Pada tabel 9 terlihat bahwa mahasiswa telah mendapat bimbingan menyusun RPP dengan baik sebanyak 60%. 40% mahasiswa lainnya tidak dibimbing karena waktu tidak cukup untuk membimbing secara perorangan di kelas.

3. Praktik Perbaikan Pembelajaran

Hasil pengumpulan data tentang [raktik perbaikan pemebeljaran disajikan pada tabel beriku.

Tabel 10. Praktik perbaikan pembelajaran

Keterangan	Jumlah mahasiswa	%
sangat baik	5	33.3
cukup baik	4	26.7
kurang baik	0	0
tidak membimbing	6	40
Jumlah	15	100

Tabel 11. Diskusi dan melakukan refleksi

Keterangan	Jumlah mahasiswa	persentase
sangat baik	5	33.3
cukup baik	4	26.7
kurang baik	1	6.67
tidak membimbing	5	33.3
Jumlah	15	100

Pada Tabel 10 terlihat bahwa 60% mahasiswa telah mendapat bimbingan praktik dengan baik. 40% mahasiswa lainnya belum mendapat bimbingan praktik karena sampai pertemuan ke delapan atau terakhir menulis RPP belum selesai sehingga belum dapat melakukan praktik perbaikan pembelajaran. Melakukan diskusi dan refleksi diri bagi mahasiswa yang melakukan penelitian perbaikan pembelajaran adalah suatu keharusan dan telah diatur dalam panduan PKP. Pada tabel 11 terlihat bahwa mahasiswa yang telah melakukan praktik perbaikan pembelajaran telah mendapat bimbingan melakukan refleksi diri melalui kegiatan diskusi dengan supervisor. Mahasiswa merasakan bahwa bimbingan yang didapatnya sangat baik. 40% mahasiswa lainnya tidak mendapatkan layanan bimbingan melakukan refleksi diri melalui kegiatan diskusi karena mereka belum melakukan praktik perbaikan pembelajaran.

Tabel 12. Merancang siklus II

keterangan	Jumlah mahasiswa	persentase
sangat baik	5	33.3
cukup baik	4	26.7
kurang baik	1	6.67
tidak membimbing	5	33.3
Jumlah	15	100

Pada Tabel 12 terlihat bahwa 60% mahasiswa mendapat bimbingan untuk merancang perbaikan pembelajaran untuk siklus 2 dengan baik. Sedangkan 40% mahasiswa lainnya tidak mendapat bimbingan karena mereka belum sampai pada siklus ke 2.

4. Bimbingan Menyusun Laporan PKP dan Karil

Tabel 13. Bimbingan menulis laporan PKP

keterangan	Jumlah mahasiswa	persentase
sangat baik	9	60
cukup baik	0	0
kurang baik	0	0
tidak membimbing	6	40
Jumlah	15	100

Tabel 13 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa (60%) menyatakan telah mendapat bimbingan menulis laporan PKP dengan baik dari para supervisornya.

Dari 6 materi bimbingan pada tabel 6 sampai dengan 13 terlihat bahwa cukup banyak mahasiswa (40%) yang tidak mendapat bimbingan yang memadai dari supervisor 1, bahkan sampai bimbingan berakhir mahasiswa belum menyelesaikan tugasnya seperti melakukan praktik dan menulis laporan PKP. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa diketahui bahwa ada kesalahan dalam tugas membuat RPP yaitu mahasiswa ditugaskan membuat 10 RPP dan kemudian ditugaskan untuk meringkas menjadi 3 RPP pada pertemuan ke tujuh. Kejadian ini menunjukkan betapa pentingnya melakukan seleksi supervisor 1, untuk mendapatkan supervisor 1 yang mumpuni untuk membimbing mahasiswa. Hal ini sejalan dengan Nana Sudjana (2002:42) menunjukkan bahwa 76,6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kinerja guru. Darling & Hammond (2000: 1) dari Stanford University menunjukkan bahwa dari hasil analisis secara kuantitatif bahwa kualitas guru mempunyai korelasi yang sangat kuat terhadap prestasi belajar siswa.

C. PENILAIAN

1. Penilaian praktik perbaikan pembelajaran

Penilaian praktik perbaikan pembelajaran dilakukan di kelas tempat mahasiswa mengajar, penilaian dilakukan oleh supervisor 2 dan penilai

lainnya. Data tentang penilaian praktik ini diperoleh dari pengelola di UPBJJ-UT. hasilnya adalah sebagai berikut

Tabel 14. Jumlah dan kualifikasi penilai praktik perbaikan pembelajaran

Keterangan	Responden pengelola PKP	Responden
sangat sesuai	11	55
cukup sesuai	2	10
kurang sesuai	3	15
Tidak sesuai	4	20
Jumlah	20	100

Pada Tabel 14 terlihat bahwa sebagian besar (65%) pengelola PKP penilai telah memahami penilai praktik perbaikan pembelajaran terdiri dari 2 orang yaitu supervisor 2 dan guru lainya yang bidang keilmuannya relevan dengan mahasiswa. Namun masih ada responden yang menyatakan bahwa penilai 1 orang.

Tabel 15. Waktu dan tempat penilaian praktik perbaikan pembelajaran

Keterangan	Responden pengelola PKP	Responden
sangat sesuai	12	60
cukup sesuai	5	25
kurang sesuai	2	10
Tidak sesuai	1	5
	20	100

Pada tabel 15 terlihat bahwa 85% responden menyatakan bahwa penilaian praktik perbaikan pembelajaran dilaksanakan di sekolah tempat mahasiswa praktik pada saat mahasiswa melaksanakan praktik siklus 2.

2. Pemeriksaan/penilaian Laporan PKP

Tabel 16. Penggunaan instrumen dan format penilaian

Keterangan	Responden pengelola PKP	Responden
sangat sesuai	15	75
cukup sesuai	3	15
kurang sesuai	2	10
Tidak sesuai	0	0
	20	100

Pada Tabel 16 terlihat bahwa format dan instrument yang digunakan oleh penilai sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Informasi tentang penilaian laporan diperoleh dari pengelola PKP di UPBJJ-UT dan studi dokumentasi, dari 20 pengelola PKP yang menjadi responden evaluasi ini hanya 8 responden yang dapat memberikan data, hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 17. Kualifikasi Pemeriksa laporan PKP

Keterangan	Responden pengelola PKP	Responden
sangat sesuai	7	100
cukup sesuai	0	0
kurang sesuai	0	0
Tidak sesuai	0	0
Jumlah	7	100

Tabel 18. Penyamaan persepsi

Keterangan	Responden pengelola PKP	Responden
sangat baik	7	100
cukup baik	0	0
kurang baik	0	0
tidak baik	0	14
Jumlah	7	100

Tabel 19. Tempat pemeriksaan

Keterangan	Responden pengelola PKP	Responden
sangat baik	6	86
cukup baik	0	0
kurang baik	0	0
tidak baik	1	14
Jumlah	7	100

Tabel 20. Pengolahan nilai hasil pemeriksaan laporan PKP

Keterangan	Responden pengelola PKP	persentase
sangat baik	7	100
cukup baik	0	0
kurang baik	0	0
tidak baik	1	14
Jumlah	7	100

Tabel 17 sampai dengan 20 terlihat bahwa keseluruhan pemeriksaan laporaan sudah berjalan dengan baik. Tetapi masih perlu diperbaiki karena masih ada 1 UPBJJ belum mengkoordinir pemeriksaan pemeriksaan laporan PKP sehingga pemeriksa memeriksa laporan PKP di rumah. Selain itu pengolahan nilai hasil pemeriksaan dilakukan oleh staf UPBJJ padahal honor pemeriksaan diberikan ke pemeriksa semua tidak disisakan untuk staf UPBJJ UT.

D. Entry nilai PKP dan upload Karil

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola PKP di UPBJJ-UT terkait dengan entry nilai PKP, tidak ada kendala yang berarti karena nilai yang di- entry hanya satu nilai praktik dan satu nilai laporan PKP dan jumlah keseluruhan hanya sedikit. Entry nilai PKP PGSM mulai masa 2013.2 dilakukan di UPBJJ-UT. Namun demikian, 3 dari 20 UPBJJ-UT yang diteliti belum mengetahui tentang hal itu sehingga mereka masih mengirim nilai ke Pusjian untuk dientry.

Data tentang upload karya ilmiah diperoleh dari wawancara dengan pengelola PKP dan mahasiswa. Kendala yang paling banyak dialami mahasiswa adalah jaringan, dan jadwal upload di aplikasi Karil di UT. Dengan demikian masih banyak kendala yang dialami mahasiswa dalam meng-upload karya ilmiahnya.

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Hasil penelitian tahun pertama (hasil evaluasi model penyelenggaraan PKP untuk mahasiswa PGSM) akan dijadikan masukan untuk memperbaiki model penyelenggaraan PKP pada penelitian tahun kedua. Dengan demikian, pada tahun kedua, tahun 2014, akan dilakukan perbaikan model penyelenggaraan PKP PGSM dan uji coba model PKP tersebut.

Model penyelenggaraan PKP PGSM hasil perbaikan/revisi rencananya dilengkapi dengan petunjuk teknis dan tips berupa contoh atau praktik baik penerapan model tersebut.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan beberapa hal

1. Kegiatan pendataan mahasiswa yang berhak mengikuti PKP belum dilakukan dengan baik sehingga UPBJJ-UT tidak mempunyai data calon peserta Pembimbingan PKP. Akibatnya UPBJJ-UT tidak dapat melakukan persiapan dengan matang penyelenggaraan Pembimbingan PKP.
2. Tidak semua UPBJJ-UT melaksanakan pembimbingan PKP Non Pendas dengan alasan mahasiswanya sedikit dan tempatnya sangat terpencar, tidak mengumpul di satu lokasi.
3. Tidak semua Koordinator BBLBA di UPBJJ-UT mengerti tentang penyelenggaraan Pembimbingan PKP Non Pendas termasuk cara pemeriksaan laporannya.

Dari hasil penelitian ini dapat disarankan sebagai berikut.

1. UPBJJ-UT harus melakukan pendataan calon peserta Pembimbingan PKP Non Pendas. Sebaiknya di setiap UPBJJ-UT terdapat Penanggung Jawab (PJ) Praktik/Praktikum untuk membantu Koordinator BBLBA.
2. Matakuliah PKP di Katalog UT tertulis bw artinya UPBJJ-UT wajib menyediakan/menyelenggarakan Pembimbingan untuk matakuliah PKP. Dengan demikian setiap UPBJJ-UT memang harus menyediakan Pembimbingan PKP Non Pendas walau mahasiswa pesertanya sedikit.
3. FKIP-UT perlu melakukan sosialisasi ulang atau penyegaran kepada Koordinator BBLBA dan PJ Praktik/Praktikum agar program pembimbingan PKP terlaksana sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

<http://ispi-banyumas.blogspot.com/2009/01/peningkatan-profesionalisme-tenaga.html>, diunduh 10 Januari 2012.

<http://id.wikipedia.org/wiki/PDCA>, diunduh 15 Maret 2013.

<http://warehouse1994.blogspot.com/2012/01/pengertian-ptk-menurut-para-ahli.html>, diunduh 12 Februari 2012

<http://sugi-respati.blogspot.com/2009/12/perencanaan-produksi.html>,
diunduh 14 Desember 2009

<http://rosdianablog.blogspot.com/2009/09/evaluasi-program-sebuah-pengantar>,
diunduh 14 Maret 2013.

http://siteresources.worldbank.org/SAFETYNETSANDTRANSFERS/Resources/281945-1124119303499/SSNPrimerNote14_Indo.pdf, diunduh 14
Maret 2013.

Kadarko dan Delfy. (2005). Studi Evaluasi Program PKM dalam Pelaksanaan Pendidikan Guru di UT (hasil penelitian kelembagaan UT).

Oey Liang Lee (<http://sro.web.id/pengertian-manajemen.html>, diunduh 14 Maret 2013)

Sugiyono. (2003). Statistika untuk Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Sukardi, H.M. (2008). Evaluasi Pendidikan: Prinsip dan Operasionalnya. Jakarta: Bumi Aksara.

Tim FKIP-UT. (2007). Panduan Pemanjapan Kemampuan Profesional (PKP) Pendidikan Guru Sekolah Menengah (PGSM). Jakarta: Universitas Terbuka.

Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Wardani, I G.A.K., dkk (2007). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Universitas Terbuka.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Lampiran 2. Personalia Tim Peneliti dan Kualifikasinya

<i>No</i>	<i>Nama / NIDN</i>	<i>Instansi Asal</i>	<i>Bidang Ilmu</i>	<i>Alokasi Waktu (jam/minggu)</i>	<i>Uraian Tugas</i>
1	0013105402	Universitas Terbuka	Pendidikan Kimia	5 jam/ minggu	<ul style="list-style-type: none">• Mengkoordinasikan kegiatan penelitian• Mendesiminasikan hasil penelitian
2	0012016516	Universitas Terbuka	Pendidikan IPA	5 jam/ minggu	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan instrumen• Pengumpulan data• Analisis data• Penulisan laporan
3	0012065812	Universitas Terbuka	Teknologi Pendidikan	5 jam/ minggu	<ul style="list-style-type: none">• Pengembangan instrumen• Pengumpulan data• Analisis data• Penulisan laporan

Lampiran 4. Format Biodata Ketua/Anggota Tim Peneliti/Pelaksana

Ketua.

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Deetje Sunarsih, MSi
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19541013 198503 2 001
5	NIDN	0013105402
6	Tempat dan Tanggal lahir	Malang, 13 Oktober 1954
7	E-mail	deetje@ut.ac.id
8	No Telepon/HP	0251 8631411/ 08128151625
9	Lulusan yang Telah dihasilkan	
10	Mata Kuliah yang diampu	1.Pembelajaran Kimia
		2. Kimia Terapan
		3. Praktikum Kimia

B. Riwayat Pendidikan

		S1	S 2	S 3
1	Perguruan Tinggi	IKIP Malang	Universitas Indonesia	Universitas Negeri Jakarta
2	Bidang Ilmu	Pendidikan Kimia	Ilmu Lingkungan dan Ekologi Manusia	Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup
3	Tahun Masuk-lulus	1978-1981	1989-1995	1997-2005
4	Judul Skripsi	Penelitian tentang Pengajaran IPA di Kelas VI SD Inpres Kotamadya Malang	Pengembangan Kurikulum Kimia Lingkungan di LPTK	Pengaruh Strategi Pembelajaran dan <i>Locus of Control</i> terhadap Kemampuan Mahasiswa dalam Memecahkan Masalah Lingkungan
5	Nama Pembimbing	Drs. Samsuri Drs. Sutardi	Prof. Dr. M. Atwi Suparman, M.Sc Dra. Patimah Moerwani, M.Sc	Prof. Dr. Maftuhah Joesoef, M.Pd Prof. Dr. I Made Putrawan, M.Pd

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2009	Kajian Bahan Ajar PEKI4422: Pemanfaatan Pupuk dan Pestisida	LPPM UT	20.000.000
2	2011	Kajian BMP Pembaharuan dalam Pembelajaran Kimia	LPPM UT	20.000.000
3	2011	Evaluasi Keterlaksanaan Kebijakan Baru tentang Entry Nilai Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) Pendas di UPBJJ-UT	LPPM UT	20.000.000
4	2012	Evaluasi Formatif terhadap Bahan Ajar Kimia Fisika 3	LPPM UT	30.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2009	Fasilitator kegiatan School-based Professional Development tema: "Peningkatan kualitas pembelajaran guru SD melalui penggunaan media dan alat peraga matematika dan sains".	LPPM UT	
2	2010	Melaksanakan program bantuan sosial UT 2010 bidang pendidikan kepada masyarakat Kelurahan Pondok Cabe Udik dan Kelurahan Pondok Cabe Ilir	LPPM UT	
3	2012	Workshop Membangun Masyarakat Berbasis Program Pengabdian Skema DIKTI	LPM Univ. Pakuan	

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar nasional “Meraih keunggulan melalui peningkatan kualitas penelitian, karya ilmiah, publikasi”	Pupuk dan pestisida dalam BMP Kimia Terapan	UT 2009
2	The 24 th ICDE World Conference in Indonesia	Experience of Universitas Terbuka’s Regional Offices in Assuring the Quality of Student Registration, Learning Supports, and Examination Process	Bali 2011
3	Seminar Hasil Penelitian	Evaluasi Formatif terhadap bahan ajar Kimia Fisika 3	UT 2012
4	Temu Ilmiah nasional Guru V	PEKI4501 sebagai sarana peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan metode pembelajaran IPA yang inovatif	UT 2013

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Quality assurance in distance Education and e-learning Bab 5	2013		SAGE Publications India Pvt. Ltd

H. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial lainnya yang telah diterapkan HKI	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Satyalancana Karya 20 Tahun	Presiden	2008

Semua Data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Unggulan Hibah Bersaing.

Bogor, 8 Maret 2013

Pengusul



Dr. Deetje Sunarsih, MSi

Anggota 1.

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Dra. Widiasih, M.Pd.
2.	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Lektor
4.	NIP/NIK	196603131991032001
5.	NIDN	00122016516
6.	Tempat & Tanggal Lahir	Kebumen, 13 Maret 1966
7.	E-mail	widiasih@ut.ac.id
8.	Nomor Telepon/HP	08161874206
9.	Alamat Kantor	Jl. Cabe Raya, Pamulang, Tangerang Selatan
10.	Nomor Telepon/Faks	021 7490941 ext 2025
11.	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1
12.	Mata Kuliah Yang Diampu	1. Pembelajaran Fisika
		2. Fisika Dasar
		3. Fisika Terapan
		4. Praktikum Fisika

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama PT	Universitas Negeri Jakarta	IKIP Negeri Bandung
Bidang Ilmu	Pendidikan Fisika	Pendidikan IPA
Tahun Masuk-Lulus	1985-1990	1995-1997
Judul Skripsi/Tesis	Perbandingan hasil belajar antara siswa yang mengembangkan ringkasan materi dengan yang tidak mengembangkan ringkasan materi	Pemanfaatan Peralatan IPA dari Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar IPA
Nama Pembimbing	Drs. D.L.Tobing	Drs. Edy Hidayat, Ph.D

C. Pengalaman Penelitian Dalam Lima Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2008	Evaluasi Terhadap Materi Inisiasi Dan Pelaksanaan Tutorial Online Tugas Akhir Program (TAP) (sebagai anggota)	UT	10
2	2009	Evaluasi Terhadap Kualitas Latihan Mandiri Online Universitas Terbuka (sebagai Ketua)	UT	20
3	2010	Kajian Terhadap Bahan Ajar PEFI4424 Biofisika Ditinjau Dari Perkembangan Iptek (sebagai ketua)	UT	20

4	2010	Kajian Terhadap Substansi & Media Pefi4309 Praktikum Fisika 1 (sebagai anggota)	UT	20
5	2011	Kajian terhadap substansi BA PEFI4201 Strategi Pembelajaran Fisika ditinjau dari BA SBJJ dan kebermanfaatannya bagi mahasiswa dalam mengajar (sebagai ketua)	UT	20
6	2011	Evaluasi Keterlaksanaan Kebijakan Baru Tentang Entry Nilai Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) Program Pendas di UPBJJ (sebagai ketua)	UT	20
7	2012	Peningkatan Angka Partisipasi Mahasiswa Pendidikan Fisika Aktif Melalui Pemberian Model Layanan Terpadu (sebagai ketua)	UT	30
8	2012	Pengembangan Model Pembimbingan PKP dalam Rangka Meningkatkan Profesionalisme Guru Program Nonpendas FKIP-UT (sebagai anggota)	UT	30

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (juta Rp)
1	2011	Pemanfaatan Alat Peraga Matematika dan Kit Sains untuk Mengkonstruksi Pengetahuan Siswa SD terhadap Matematika dan Sains	Universitas Terbuka	--
2	2012	Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar	Universitas Terbuka	--

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun

F. Pemakalah Seminar (Oral Presentation) dalam 5 Tahun terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Usintec Internasional Workshop	Strengthening Institutional Capacity in Elementary Teacher Education.	2008, UNES Semarang
2	Temu Ilmiah Guru IV	Pembelajaran Fisika tentang Gelombang dan Bunyi dengan Memanfaatkan Budaya Lokal sebagai Salah Satu Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik	2012, Universitas Terbuka, Jakarta

G. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Satyalancana Karya 10 Tahun	Presiden	2004

Semua Data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Bersaing.

Anggota Peneliti,



Dra. Widiasih, M.Pd.

NIP. 196603131991032001

Biodata Anggota 2

A. Identitas Diri

13.	Nama Lengkap	Dra. Refny Delfi, M.Pd.
14.	Jenis Kelamin	Perempuan
15.	Jabatan Fungsional	Lektor
16.	NIP/NIK	19581206 198610 2 001
17.	NIDN	00122016516
18.	Tempat & Tanggal Lahir	Bukittinggi, 12 juni 1958
19.	E-mail	refni@ut.ac.id
20.	Nomor Telepon/HP	081382739963
21.	Alamat Kantor	Jl. Cabe Raya, Pamulang, Tangerang Selatan
22.	Nomor Telepon/Faks	021 7490941 ext 2012
23.	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1
24.	Mata Kuliah Yang Diampu	1. PKP
		2. PTK
		3. Metode Penelitian
		4.

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama PT	Universitas Negeri Jakarta	IKIP Negeri Jakarta
Bidang Ilmu	Teknologi Pendidikan	Teknologi Pendidikan
Tahun Masuk-Lulus	1978-1982	1992-1996
Judul Skripsi/Tesis	Perbandingan hasil belajar antara siswa yang mengembangkan ringkasan materi dengan yang tidak mengembangkan ringkasan materi	Evaluasi Bahan Ajar Cetak : matakuliah Strategi Pembelajaran
Nama Pembimbing	Dr. Sri Purnama	Prof. Atwi Suparman Prof Toeti Soekamto

C. Pengalaman Penelitian Dalam Lima Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2008	Studi evaluasi program PKM dalam pelaksanaan pendidikan guru di UT	Anggota	LPPM UT
2	2008	Studi penelusuran lulusan S1 dan S2 UT dan evaluasi kinerja lulusan PGSD UT	Anggota	LPPM UT
3	2008	Studi penelusuran lulusan S1 FKIP UT	Anggota	LPPM UT
4	2009	Kajian Konsep Validitas dan Reliabilitas serta Analisis dan Perbaikan Butir Soal pada BMP AKTA8821 Tes, Pengukuran dan Penilaian	Ketua	LPPM UT

5	2010	Studi Evaluasi modul Matakuliah MBS sebagai media belajar bagi guru di UT ditinjau dari aspek desain instruksional dan desain teknis	Anggota	LPPM UT
6	2011	Evaluasi Keterlaksanaan Kebijakan Baru Tentang Entry Nilai Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) Program Pendas di UPBJJ	Anggota	LPPM UT
7	2012	Pengembangan Model Pembimbingan PKP dalam Rangka Meningkatkan Profesionalisme Guru Program Nonpendas FKIP-UT	Ketua	LPPM UT

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (juta Rp)
1	2008	Kegiatan : School Based Profesional Development di Bidang Komputer dalam Pembelajaran untuk meningkatkan kinerja guru	UT	15
2	2010	Kegiatan : School Based Profesional Development di bidang Penelitian Tindakan Kelas	UT	15
3	2011	Program abdimas program bantuan social bidang pengelolaan sampah	UT	15

Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Jurnal Pendidikan UT	Kinerja Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran di Kelas: Studi Evaluatif terhadap Lulusan Program Akta Mengajar FKIP-UT / Implementing the Teacher Performance in Learning in the Classroom: Evaluative Study of Graduates Teaching Program Act FKIP-UT	Jurnal pendidikan Volume 8 Nomor 2 September Tahun 2007
2	Jurnal Pendidikan UT	Pelaksanaan Praktek Mengajar bagi Guru Peserta Pendidikan Jarak Jauh Yang Tinggal di Wilayah Terpencil	Jurnal pendidikan Volume 11 Nomor 2 September Tahun 2010

F. Pemakalah Seminar (Oral Presentation) dalam 5 Tahun terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	ICDE	Teaching Practice For The Student Teacher In Rural Secondary School: The Indonesian Open Learning University Case	2010, Bali
2	LPPM UT	Seminar studi penelusuran lulusan S1 dan S2 UT dan evaluasi kinerja lulusan PGSD UT	2009, UT

Semua Data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Unggulan Hibah Bersaing.

Anggota Peneliti,



Dra. Refny Delfi, M.Pd.
NIP. 19581206 1986102001

Lampiran 5. Surat Pernyataan Ketua Peneliti



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS TERBUKA

Jalan Cibe Raya, Pondok Cabe, Pamulang,
Tangerang Selatan 15418
Telepon : (021) 7490341 (Hunting)
Fax : (021) 7490147 (Bagian Umum)
(021) 7431290 (Sekretaris Rektor)
Homepage : <http://www.ut.ac.id>

SURAT PERNYATAAN KETUA PENELITIAN/PELAKSANA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr.Deetje Sunarsih, M.Si
NIDN : 0013105402
Pangkat / Golongan : Penata / III C
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul: **Perbaikan Model Penyelenggaraan PKP PGSM dalam Pendidikan Tinggi Jarak Jauh** yang diusulkan dalam skema **Hibah Bersaing** untuk tahun anggaran **2013 dan 2014** bersifat **original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga / sumber dana lain**.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian,

Dr. Dewi Artati Padmo Putri, M.A., Ph. D.
NIP. 19610724 198701 2 001

Tangerang, 14 Maret 2013
Yang menyatakan,



Dr.Deetje Sunarsih, M.Si
NIP. 195410131985032001

